

METADATA

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Indikator Perusahaan Pembiayaan
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Statistik - Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
3	Alamat	: Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt. 14-15 Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
4	Contact	: BICARA
5	Nomor Telp	: 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (Luar Negeri)
6	Nomor Fax	: -
7	Email	: bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA		
<p>Usaha Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan adalah seluruh pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha (<i>leasing</i>), anjak piutang, kartu kredit dan pembiayaan konsumen.</p> <p>Kas adalah uang kartal milik perusahaan pembiayaan (PP) pelapor berupa uang kertas dan uang logam yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan menjadi alat pembayaran yang syah di Indonesia.</p> <p>Giro pada bank umum adalah simpanan PP pelapor dalam bentuk giro pada bank umum di Indonesia.</p> <p>Pembiayaan sewa guna usaha (<i>leasing</i>) adalah sewa guna usaha dengan hak opsi (<i>finance lease</i>), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal yang digunakan oleh penyewa guna usaha (<i>lessee</i>) dalam jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala disertai dengan hak pilih (<i>optie</i>) untuk membeli barang modal yang bersangkutan atau memperpanjang jangka waktu leasing berdasarkan nilai sisa yang telah disepakati bersama.</p> <p>Anjak piutang adalah pembiayaan dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek klien yang timbul dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri.</p> <p>Pembiayaan kartu kredit adalah jumlah tagihan atas pembiayaan untuk pembiayaan untuk membeli barang dan jasa dengan menggunakan kartu kredit.</p> <p>Pembiayaan konsumen adalah jumlah neto atas pembiayaan untuk pengadaan barang kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala.</p> <p>Pembiayaan/pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima oleh PP pelapor, baik dalam rupiah maupun valuta asing, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.</p> <p>Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang diterima oleh PP pelapor dengan syarat minimum berjangka waktu 5 tahun, dalam hal terjadi likuidasi, hak tagih berlaku paling akhir setelah dipenuhi segala pinjaman yang ada, ada perjanjian tertulis antara PP dengan pemberi pinjaman, Pelunasan sebelum jatuh waktu harus mendapat persetujuan menteri keuangan dan wajib dilaporkan kepada Menteri Keuangan selambat-lambatnya 10 hari setelah tanggal pinjaman.</p>		
CAKUPAN DATA		

Cakupan:

Data perusahaan pembiayaan mencakup:

- Neraca Perusahaan Pembiayaan, terdiri dari Alat Likuid, Aktiva Luar Negeri, Tagihan pada Sektor Domestik, Kewajiban Segera yang Harus Dibayar, Pasiva Luar Negeri, Kewajiban pada Pemerintah Pusat, Pinjaman diterima, Modal, Pasiva Lainnya.
- Posisi Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan Menurut Jenis, terdiri dari Pembiayaan, Pinjaman yang diterima, Obligasi, Pinjaman Subordinasi. Pembiayaan terdiri dari sewa guna usaha, anjak piutang, kartu kredit, pembiayaan konsumen, lainnya. Sementara itu, Pinjaman yang diterima terdiri dari Pinjaman yang diterima dari Dalam Negeri (DN) dan Luar Negeri (LN). Pinjaman Subordinasi terdiri dari DN dan LN.

Data disajikan dalam miliar Rupiah

Cakupan data Usaha PP pada Indikator Terkini:

Data yang disajikan mencakup:

- Total Aset
- Pembiayaan, berupa *leasing*, anjak piutang, kartu kredit, dan pembiayaan konsumen
- Penyertaan
- Pinjaman yang diterima (dari dalam dan luar negeri),
- Modal Sendiri/*networth*
- Rasio-rasio keuangan.

Satuan:

Seluruh data dinyatakan dalam miliar

Valuta :

Rupiah

PERIODISASI PUBLIKASI

Triwulanan untuk publikasi Q1 2015 s.d. Q3 2015 dan Bulanan mulai edisi Maret 2016.

KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI

Satu bulan tiga minggu setelah akhir bulan laporan

JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)

[ARC](#) (terlampir) akan dikeluarkan pada bulan Desember setiap tahun.

SUMBER DATA

Bank Indonesia dan Departemen Keuangan: Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan (LBPP)

METODOLOGI

Penyusunan data Neraca Perusahaan Pembiayaan:

- Neraca gabungan PP diperoleh dari laporan bulanan perusahaan pembiayaan (LBPP) secara on line melalui jaringan ekstranet ke server BI dengan cara *dial-up*.
- **Sebelum Desember 2005** data diproses dari Laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan pembiayaan ke bagian POSI melalui disket untuk diolah menjadi hasil olahan komputer.
- Data yang telah diterima dikonsolidasikan secara elektronik.
- Hasil konsolidasi tersebut disampaikan oleh Bagian POSI ke Divisi SMKf untuk dipergunakan sesuai keperluan.
- Laporan Bulanan PP disampaikan selambat-lambatnya tanggal 10 pada setiap bulan berikutnya. Laporan semesteran PP disampaikan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah periode semester yang bersangkutan berakhir.

Penyusunan Rasio Kinerja Perusahaan Pembiayaan:

- *Return on Asset* dihitung dengan rumus: Laba Sebelum Pajak/ Rata-rata Aset
- *Return on Equity* dihitung dengan rumus: Laba Setelah Pajak/ Rata-rata Equity
- BOPO dihitung dengan rumus: Beban Operasional/ Pendapatan Operasional
- *Net Interest Margin* dihitung dengan rumus: (Pend Bunga - Biaya Bunga)/ Rata-rata Aset)
- Pinjaman terhadap Equity: sesuai PMK No.84/PMK.012/2006 tgl 29 Sept 2006 maksimum 10 kali
- Penyertaan modal terhadap Equity: Sesuai PMK No.84/PMK.012/2006, maksimum 40% dari *equity*
- Piutang Pembiayaan terhadap Aset: Sesuai PMK No.84/PMK.012/2006, PP wajib memiliki Piutang Pembiayaan minimal 40% dari total aset

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya. Data perusahaan pembiayaan didiseminasikan dengan lag waktu 1 (satu) bulan.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada:

- Website BI: (<http://www.bi.go.id/>)

Data yang sama dapat dilihat pada:

- Publikasi SEKI: (<http://www.bi.go.id/>)